

## BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

### 3.1 Identitas Perusahaan

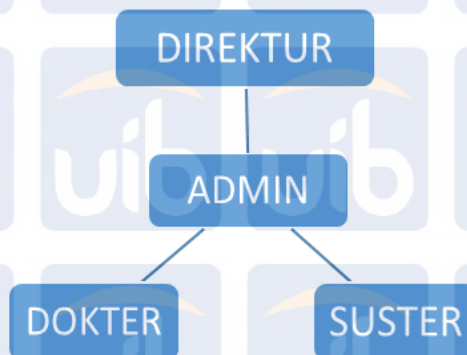
Liyas Masri selaku orang yang membuka Klinik Balai Pengobatan Kasih Maitreya yang tergolong dalam jenis UMKM. Klinik tersebut telah berjalan selama 17 tahun. Klinik yang dimiliki oleh Liyas Masri berada di Batam Kota tepatnya beralamat di Kompleks Maha Vihara Duta Maitreya.

Jam operasional Klinik Balai Pengobatan Kasih Maitreya dimulai dari pukul 10.00 WIB sampai dengan pukul 20.00 WIB pada hari senin sampai sabtu. Kegiatan usaha Klinik Balai Pengobatan Kasih Maitreya dijalankan oleh pengurus klinik yang bernama Yusna. Klinik Balai Pengobatan Kasih Maitreya sering didatangi oleh pasien luar dan juga pasien siswa siswi maupun karyawan yang bersekolah dan bekerja di Sekolah Maitreya yang berlokasi tepat didepan Klinik tersebut.

### 3.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Pengertian dari struktur organisasi dapat dijelaskan sebagai sebuah garis bertingkat yang berisi komponen serta posisi setiap bagian yang ada didalam suatu perusahaan untuk mendapatkan tujuan perusahaan.

Struktur organisasi yang terdapat di Klinik Balai Pengobatan Kasih Maitreya yaitu:



*Gambar 3.1* Struktur organisasi, sumber: Data diolah, 2019.

1. **Direktur**

Direktur adalah seseorang yang profesional yang ditunjuk menjadi pemimpin untuk menjalankan sebuah perusahaan.

2. **Admin**

Admin Klinik Balai Pengobatan Kasih Maitreya bertanggung jawab atas pengurusan data pasien dan juga beroperasi sebagai kasir. Bagian admin pada klinik juga bertugas untuk membuat laporan keuangan agar pemilik dapat mengetahui total kas yang ada di suatu periode.

3. **Dokter**

Dokter adalah seseorang yang bekerja untuk menyembuhkan orang sakit. Untuk menjadi dokter biasanya membutuhkan pendidikan dan pengalaman sehingga mempunyai gelar dalam bidang kedokteran.

4. **Suster**

Suster adalah profesi yang jumlah kebutuhannya paling banyak diantara tenaga kesehatan lainnya.

### 3.3 **Kegiatan Operasional Perusahaan**

a. **Pembelian barang dagang.**

Pembelian barang dagang adalah bagian dari kegiatan ekonomi yang dilakukan suatu perusahaan yang menjual obat – obatan di kota Batam. Biasanya pengurus klinik langsung memesan barang dagang obat – obatan kepada perusahaan tersebut. Barang yang dibeli dari perusahaan tersebut akan langsung di ambil dan dibayar tunai maupun hutang. Pengurus klinik biasanya langsung mencatat transaksi tersebut secara manual dengan harga setiap barang obat – obatan yang dibeli agar saat menjual obat tersebut bias dilakukan lebih mudah. Setiap barang yang sampai ke Klinik tersebut akan dicek dan didata ulang.



b. Penjualan Barang Dagang.

Barang yang diterima di Klinik Balai Pengobatan Kasih Maitreya berupa obat, jadi ketika barang tersebut sudah ditangan pengurus klinik, maka akan langsung dilakukan kegiatan menjual kembali barang tersebut berupa obat sesuai dengan resep dokter atau saran dokter. Kegiatan penjualan dilakukan setiap pasien yang datang berobat dan akan dilakukan langsung oleh admin klinik tersebut. Setiap penjualan barang obat akan dicatat oleh admin klinik atas obat yang terjual dan jumlah barang yang diterima setiap harinya.

c. Pengeluaran kas

Proses pengeluaran kas dikelola oleh pengurus klinik yang digunakan untuk pembayaran listrik, air, dan hal hal yang perlu dibayar, dan menggunakan pengeluaran kas terlebih dahulu.

d. Penerimaan kas

Transaksi penerimaan kas dapat terjadi pada saat pengecekan pasien dan penjualan barang obat – obatan. Saat klinik akan ditutup pada keesokan harinya, admin klinik tersebut akan mengecek kembali penerimaan atau pendapatan sesuai dengan barang dagang yang telah terjual pada hari tersebut, dan pada setiap akhir periode, pemilik akan mengecek penerimaan tersebut dalam satu periode.

### 3.4 Sistem yang Digunakan oleh Perusahaan

komponen yang dipakai dari Klinik Balai Pengobatan Kasih Maitreya masih menggunakan pembukuan secara manual. Hanya dengan melakukan pencatatan barang obat – obatan yang terjual sesuai tanggal, keterangan, jumlah, dan harga jual.

Untuk persediaan, sampai sekarang Klinik Balai Pengobatan Kasih Maitreya belum mempunyai sistem pencatatan akuntansi yang akurat, klinik tersebut hanya menyimpan persediaan sampel untuk masing – masing barang yang dijual. Klinik Balai Pengobatan Kasih Maitreya belum memiliki sistem yang akurat untuk mencatat terjadinya pengeluaran dan penerimaan kas serta mengumpulkan data pasien. Pengeluaran dan penerimaan kas yang terjadi

sebelumnya hanya dilakukan pencatatan dibuku penjualan secara manual dan tidak melakukan rekapitulasi data – data penjualan secara menyeluruh pada akhir periode. Klinik Balai Pengobatan Kasih Maitreya belum memiliki sistem pencatatan atau pendataan secara baik maupun terstruktur.